

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan saat ini umumnya membutuhkan waktu pelaksanaan yang cepat. Waktu pelaksanaan yang cepat ini antara lain mempunyai tujuan untuk mengejar target pelaksanaan sesuai kontrak kerja atas permintaan dari pemilik proyek. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi produktivitas tenaga kerja diperlukan untuk mencapai target tersebut.

Menurut Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo (1995) produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut.

Tenaga kerja merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan suatu proyek karena pengaruhnya yang cukup besar terhadap biaya dan waktu penyelesaian suatu pekerjaan proyek. Namun perlu diperhatikan juga bahwa manusia merupakan sumber daya yang kompleks dan sulit diprediksi sehingga diperlukan adanya usaha dan pemikiran lebih mendalam dalam pengelolaan tenaga kerja. Dalam hal ini tenaga kerja yaitu semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan suatu proyek, baik dari yang ahli profesional sampai tenaga kerja pemborong atau buruh. Penempatan tenaga kerja harus disesuaikan antara keahlian tertentu sehingga pekerjaan yang dihasilkan menjadi efisien dan efektif (Ahadi 2011).

Produktivitas tenaga kerja adalah salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah proyek pembangunan. Dalam mengukur tingkat produktivitas tenaga kerja menggunakan carapenelitian yaitu dengan meneliti besarnya tingkat LUR (*Labour Utilitation Rate*) masing-masing pekerja, yaitu meneliti sampai seberapa tingkat efektivitas pekerja dalam bekerja. Besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, jumlah tanggungan keluarga, kesehatan pekerja, hubungan antar pekerja, manajerial, dan komposisi kelompok kerja (Toma, Mandani 2010)

Kontraktor dapat disamakan dengan orang / suatu badan hukum / badan usaha yang di kontrak untuk mengerjakan proyek pekerjaan berdasarkan isi kontrak yang dimenangkannya dari pihak pemilik proyek yang merupakan instansi atau lembaga

pemerintahan, badan hukum, badan usaha, maupun perorangan, yang sudah melakukan penunjukan secara resmi dan sesuai aturan-aturan penunjukan, serta target proyek maupun pekerjaan yang di maksud tertuang didalam kontrak yang di sepakati antara pemilik proyek (owner) dengan kontraktor pelaksana. Wilayah bidang usaha kontraktor sebenarnya sangat luas dan setiap kontraktor mempunyai fokus usaha dan spesialisasi di bidangnya masing-masing, seperti Kontraktor bangunan penyedia jasa pelaksana konstruksi, Kontraktor mekanikal elektrik, Kontraktor bidang jasa pengadaan tenaga kerja, Kontraktor bidang pertahanan dan militer, dll.

Kota Semarang pada saat ini sedang mengalami pembangunan yang sangat signifikan. Mulai dari pembangunan gedung perkantoran, apartemen, hotel, mall, tempat wisata, sampai taman. Semua itu dilakukan untuk menjadikan Kota Semarang lebih bisa bersaing dengan kota – kota metropolitan di Indonesia. Seperti slogan Kota Semarang yaitu Semarang Setara.

Dengan maraknya pembangunan di Kota Semarang, maka banyak pula tenaga kerja yang bekerja pada proyek konstruksi. Hal ini terjadi karena permintaan pemilik yang mengharapkan proyek konstruksi itu cepat selesai. Dengan demikian, produktivitas dari tenaga kerja menjadi sangat penting. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dilakukan di Kota Semarang dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja?
2. Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan ini dapat terarah dan terencana dengan baik maka dibuat suatu batasan masalah yaitu penelitian dilakukan di kontraktor di Kota Semarang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian :

1. Mengetahui faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja berdasarkan uji korelasi.
2. Mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

Adapun Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

Memberi pengetahuan mengenai produktivitas tenaga kerja

1.5 Sistematika Penulisan

Rancangan sistematika penulisan secara keseluruhan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab, yang mana uraian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, dijelaskan segala hal tentang penyusunan laporan tugas akhir ini. Bab ini berisi subbab diantaranya latar belakang laporan, maksud dan tujuan laporan, pembatasan masalah, metode penyusunan laporan serta sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang produktivitas tenaga kerja.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, dijelaskan tentang metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam pengambilan data di lapangan, serta metode penyajian dan analisa data yang akan dipakai untuk mengolah data yang nantinya didapatkan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan analisis dan pembahasan data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.